BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Islam Gumukmas

SMA Islam Gumukmas Kabupaten Jember Lembaga pendidikan berada di bawah naungan Departemen Agama RI dan Lembaga Pendidikan Ma'arif, pada permulaan tahun 1983 masih kurangnya suatu lembaga pendidikan yang dapat membantu swadaya masyarakat di Gumukmas. Sehingga para tokoh masyarakat membentuk suatu lembaga yang diberi nama SMA Islam sehingga dapat menambah Ilmu Pengetahuan di kalangan generasi muda.

Dalam perjalananya SMA Islam Gumukmas Kabupaten Jember telah menjalani beberapa pergantian kepala sekolah yaitu :

a. Drs. Imam Maksum 1983-1997

b. Sumaji Dwi Wahono,BA 1997-2001

c. Drs. H.M.Ishak 2001– Sampai sekarang

(Sumber data : dokumentasi SMA Islam Gumukmas)

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Islam Gumukmas

A. Visi :

" Cerdas, Berkarakter dan mandiri berdasarkan iman dan Taqwa"

1. Cerdas dalam melaksanakan nilai-nilai keagamaan
2. Cerdas dalam melakukan pengembagan kurikulum

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Cerdas dalam ketenagaan
4. Cerdas dalam pembelajaran
5. Cerdas dalam sarana dan prasarana pendidikan
6. Cerdas dalam mutu kelembagaan dan management
7. Cerdas dalam sistem penilaian
8. Cerdas dalam kelulusan

B. Misi SMA Islam Gumukmas

1. Melaksanakan perencanaan kurikulum satuan pendidikan yang mampu mengamodasi kebutuhan peserta didik dan masyarakat
2. Melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang efektif dan efisien
3. Meningkatkan kompetensi, kinerja dan tenaga kependidikan
4. Menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai bagi keterlaksanaan pembelajaran
5. Melaksanakan pengelolaan menejemen yang berbasis sekolah
6. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
7. Menumbuh kembangkan kreaifitas siswa dalam bidang ketrampilan
8. Menumbuhkan semangat kecerdasan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
9. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat mengembangkan secara optimal.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

10. Menumbuhkan dan membina penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi kreatif dalam bertindak

C. Tujuan SMA Islam Gumukmas

Secara operasional tujuan yang akan dicapai oleh SMA Islam Gumukmas pada tahun 2015/2016 meliputi:

1. Terwujudnya kehidupan sekolah yang agamis, dan berbudaya.
2. Peningkatan mutu akademik dengan meningkatkan kualifikasi dan professional Guru dengan cara mengikutsertakan dalam kegiatan pelatihan / workshop sesuai dengan bidangnya masing-masing.
3. Peningkatan Kemampuan Siswa dalam bidang prestasi Olah Raga ditingkat Kabupaten / Propinsi / Nasional.
4. Peningkatan Kemampuan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) / Komputer yang berjalan efektif.
5. Melengkapi sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal.
6. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar.
7. Peningkatan kegiatan ekstra kurikuler yang efektif, efisien, berdaya guna untuk menumbuh kembangkan potensi diri siswa.
8. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga sekolah dan masyarakat.

(Sumber data : dokumentasi SMA Islam Gumukmas)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1 Letak dan Batas Lokasi SMA Islam Gumukmas Kabupaten Jember

SMA Islam Gumukmas Kabupaten Jember terletak di Desa Purwoasri Gumukmas Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tepatnya di Jalan Jatiagung Gumukmas. Secara Geografis letak posisi SMA Islam Gumukmas berada di wilayah Jember Selatan. Kurang lebih 40 Km dari kota Jember.

Adapun batas-batasnya sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Perkebunan

b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Rumah Penduduk

c. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Raya

d. Sebelah barat berbatasan dengan Rumah Penduduk

(Hasil Observasi di SMA Islam Gumukmas)

2 Keadaan Peserta SMA Islam Gumukmas

Keberadaan siswa-siswi SMA Islam Gumukmas Kabupaten Jember pada tahun 2015/2016 sebanyak 216 siswa yang terbagi atas 3 kelas dan menjadi 6 kelompok belajar.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Lebih jelasnya peneliti uraikan pada tabel-tabel tersebut di bawah :

Tabel 1
Rekapitulasi Jumlah Siswa SMA Islam Gumukmas
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Ketr.
		Laki – Laki	Perempuan		
1	X.1	18	12	30	
2	X.2	17	12	29	
	Jumlah Kelas X	**35**	**24**	**59**	
3	XI IPA	20	19	39	
4	XI IPS	22	19	41	
	Jumlah Kelas XI	**42**	**38**	**80**	
5	XII IPA	19	20	39	
6	XII IPS	23	15	38	
	Jumlah Kelas XII	**42**	**35**	**77**	
JUMLAH TOTAL		**119**	**97**	**216**	

(Sumber data : Dokumentasi SMA Islam Gumukmas)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Islam Gumukmas.

Tabel 2
Keadaan Guru dan Karyawan SMA Islam Gumukmas
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Jabatan	Bidang Study	Pendidikan Terakhir	
				Institusi	Jurusan
1	Drs. H. M. Ishak	Kepala Sekolah	Geogfrafi	IKIP	Geografi
2	Drs. Masmudi	Wakasek Kesiswaan	PKn Sejarah	UNISMA	PMPKn
3	Hari Subagyo	Wakasek Kurikulum	Penjaskes	SMA	IPA
4	Drs. Abd. Rosyid	Waka Humas	Sosiologi	UMS	Sospol
5	Drs. Sukaeri	Waka Sarpras	Aswaja	IKIP	PLS
6	Tri Indranawati, S.Pd	Wali Kelas XII IPA	Bhs. Indonesia	UNMUH	B. Indo
7	Ernik Puji L, S.Pd	Wali Kelas XII IPS	Ekon/Akunt	STKIP	Ekon/Akun
8	H. Sumeidi, B.A	Guru	Bhs. Inggris	IKIP	B.Inggris
9	Barizi Aly	Guru	Qurdis/Aqidah	MA	PAI
10	Lina Usmarita, S.Pd	Wali Kelas XI IPA	Fisika	UNEJ	Fisika
11	Wiwin Estirahayu, S.Pd	Wali Kelas X-2	Matematika	IKIP	MTK
12	Nurhafide, S.Pd	Guru	Matematika	UNEJ	MTK
13	Drs. Suhardi	Guru	Bhs. Inggris	IKIP	Biologi
14	Isror Mahendra	Guru	Kesenian	MAN	IPS

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

15	Qomarudin, S.pd	Guru	Biologi	IKIP	Biologi
16	Suntik, S.Pd	Guru	Sejarah/Tabus	IKIP	PMPKn
17	Syaiful Amri	Guru	Automotif	P3GT	Outomotif
18	Budi Iswahyuni	Guru	Tabus	MAN	IPA
19	Miftahul Fuad	Guru /TU	Matematika IPS	SMA	IPA
20	Dra. Siti Romelah	Wali Kelas X-1	Spi	IAIN	SPI
21	M. Ridlo'I, S.T	Guru	Elektro	ITN	Elektro
22	Silvia Dwi W, S.Pd	Wali Kelas XI IPS	Bhs.Inggris	UNMUH	B. inggris
23	M. Itqon, S.Pd.I	Guru	Fqih/Aswaja	TRIBAKTI	PAI
24	Hikmatus S, S.Pd.I	Guru	SPI TIK	IKIP	PAI
25	Eko Wiyono, S.Pd	BP	Biologi	IKIP	Biologi
26	Rini Puji Lestari, S.Pt.	Guru	Kimia	UGM	Peternakann
27	Imro'ah	Bendahara		SMA	
28	Imam Mudin	Pustakawan		SMA	IPA

(Sumber data : Dokumentasi SMA Islam Gumukmas)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6. Struktur Organisasi SMA Islam Gumukmas

Gambar 1
Struktur Organisasi SMA Islam Gumukmas

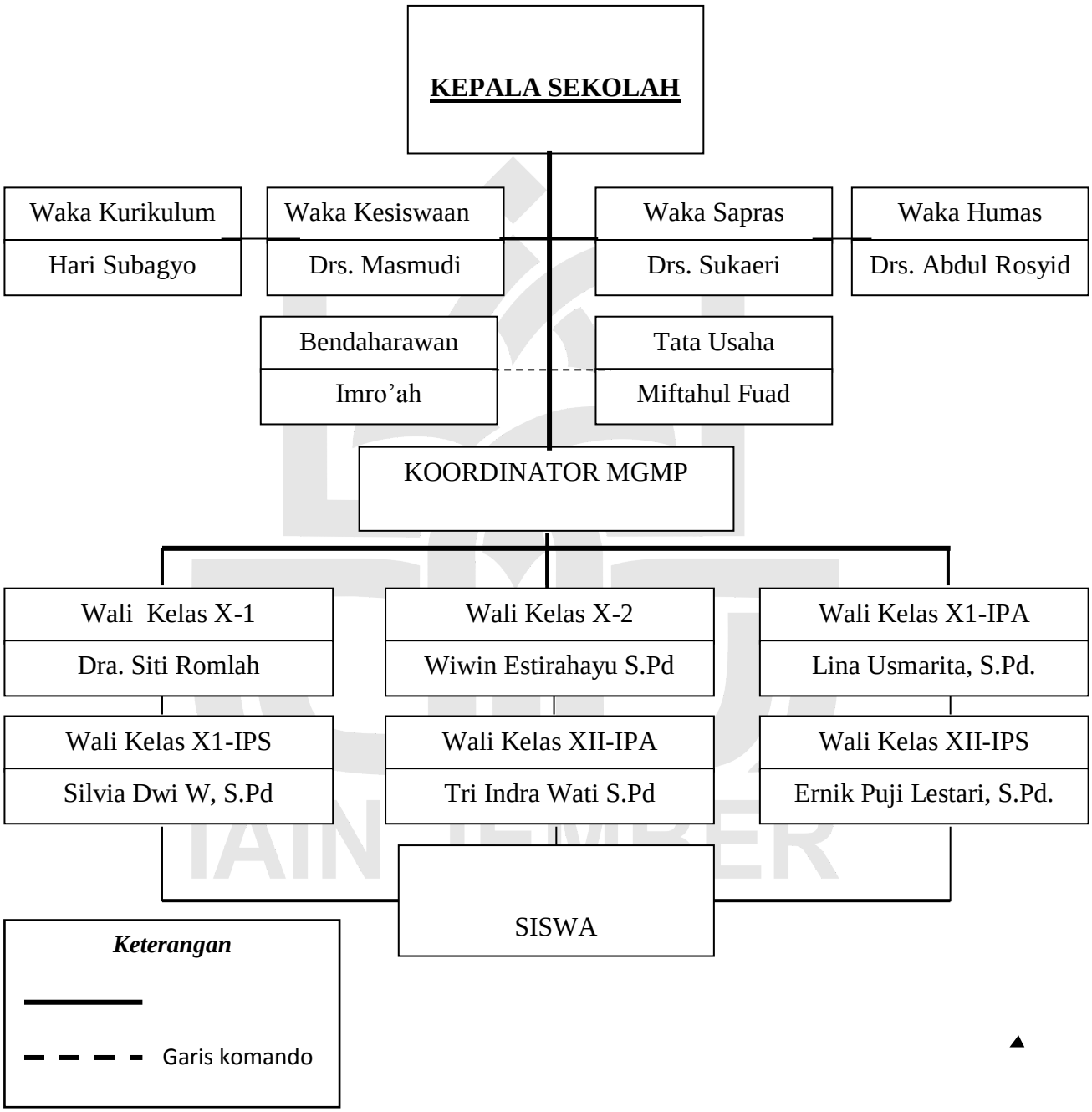

(Sumber data : Dokumentasi SMA Islam Gumukmas)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Islam Gumukmas

Tabel 3
Keadaan Sarana Dan Prasarana SMA Islam Gumukmas
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Jenis	Jumlah yang ada	Keadaan		Keterangan
			Baik	Rusak	
1	2	3	4	5	6
1	Tanah				
2	Ruang Kelas	6	V		
3	Ruang Guru	1	V		
4	Ruang TU	1	V		
5	Ruang Kepala Sekolah	1	V		
6	Ruang Perpustakaan	1	V		
7	Ruang Ketrampilan				
8	Ruang Waka Kesiswaan	1	V		
9	Ruang Waka Kurikulum	1	V		
10	Ruang BP	1	V		
11	Ruang OSIS	1	V		
12	Ruang UKS	1	V		
13	Ruang Kamar Mandi / WC	4	V		
14	Ruang Kantin	2	V		
15	Ruang Koperasi	1	V		
16	Ruang Aula				
17	Musholla				
18	Ruang Laboratorium IPA	1	V		
19	Ruang Komputer	1	V		

Sumber data : Dokumen SMA Islam Gumukmas

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Bagian ini akan membahas tentang temuan-temuan peneliti pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk mendisiplinkan siswa di SMA Islam Gumukmas-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 yang mencakup beberapa hal, yaitu tentang pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk mendisiplinkan siswa di SMA Islam Gumukmas-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Data yang digunakan untuk mengetahui tentang pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk mendisiplinkan siswa, peneliti menggunkan hasil dari observasi, interview, dan dokumentasi. Data yang diperoleh bukan berupa angka akan tetapi berupa argumentasi dan dokumentasi. Data yang didapat dari hasil argumentasi yaitu informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SMA Islam Gumukmas, serta data yang diperoleh dari observasi (pangamatan) dilakukan dilapangan. Sedangkan untuk dokumentasi, peneliti memperoleh data interaksi guru dan peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan dalam memanfaatan teknologi antara lain foto-foto dan didokumentasikan.

1, Pemanfaatan Teknologi *Finger Print* sebagai Alat untuk Mendisiplinkan Kehadiran Siswa di SMA Islam Gumukmas-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

2 Pemanfaatan Teknologi CCTV sebagai Alat untuk Mendisiplinkan Tingkah Laku Siswa di SMA Islam Gumukmas-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Judul penelitian ini adalah Pemanfaatan Teknologi sebagai Alat untuk Mendisiplinkan Siswa di SMA Islam Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

1. Pemanfaatan *Finger Print* Sebagai Alat Untuk Mendisiplinkan Kehadiran Siswa

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan atau ketertiban. Kedisiplinan tidak bisa tertanam bila tidak dilatih atau dibiasakan dengan serius. Pengaruh pendidikan kedisiplinan terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak sangatlah kuat, karena perilaku disiplin dapat memicu berbagai sifat yang baik yang harus dilatih dan tumbuh kembangkan kepada diri anak, agar anak dapat mematuhi aturan dan norma yang berlaku.

Tata tertib yang ditetapkan oleh pihak sekolah diharapkan dapat memberi petunjuk kepada siswa agar siswa dapat mengetahui apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Drs. H. M. Ishak sebagai Kepala Sekolah:

> ‘’Dengan adanya tata tertib maka siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib maka akan diberi nasehat ataupun hukuman sehingga siswa akan menjadi jera serta dapat memberi pelajaran kepada siswa lainnya bahwa hal tersebut tidak boleh dilakukan, sehingga sekolah menjadi lingkungan yang kondusif’’ [50][51]

[50] M. Ishak, Gumukmas, *Wawancara*, 11 Januari 2016.
[51]

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan pernyataan tersebut maka upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu siswa dapat menaati peraturan dan tata tertib yang harus dilakukan oleh siswa agar siswa dapat memberi petunjuk untuk acuan bagaimana siswa harus berbuat yang sesuai dengan hak dan kewajiban yang ia miliki. Sehingga siswa mengetahui mana yang seharusnya dilakukan dan mana yang dilarang.

Tata tertib dijadikan sebagai peraturan tertulis dan siswa harus mematuhi serta melaksanakannya dengan baik, hal ini diungkapkan oleh Hari Subagyo, selaku Guru BK dalam membentuk kedisiplinan siswa bahwa:

> ”DI SMA Islam Gumukmas salah satu usaha untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah dengan ditetapkannya peraturan dari tata tertib yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh siswa. Hal ini bertujuan siswa sejak dini sudah dilatih dalam kehidupan sehari-hari untuk selalu disiplin dalam segala hal.” [52]

Lembaga sekolah telah berusaha dalam mendisiplinkan kehadiran siswa dari adanya tata tertib, adanya hukuman dan kerjasama antara guru dan orang tua dalam membimbing, menberi peringatan maupun hukuman.Hasil yang dipadat sudah ada beberapa siswa yang menyadari kesalahan tapi masih banyak yang belum memotivasi siswa lain untuk disiplin tepat waktu.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, membuat manusia tidak pernah ketinggalan informasi guna memperkaya pengetahuannya. Begitu juga dengan dunia pendidikan, pendidikan pada

[52] Hari Subagyo, Gumukmas, Wawancara, 14 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

masa sekarang akan lebih diminati oleh peserta didik, ketika lembaga pendidikan tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk pengembangan potensi setiap peserta didiknya. Dengan bekal kemampuan yang dimiliki siwa mampu berani menatap masa depan dan merasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki dan akan dikembangkan dimasa depan.

Pendapat Bapak Drs. Masmudi, selaku WAKA Kesiswaan dan Guru Ppkn:

> "Dengan arus perkembangan yang tak bisa dibendung lagi, hal ini merupakan tantangan baru bagi pelaksana pendidikan, sebagaimana lembaga pendidikan harus mampu memanfaatkan teknologi untuk kepentingan peqndidikan itu sendiri, terutama untuk mengembangkan kedisiplinan peserta didik."[53]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam rangka untuk mendisiplinan siswa di SMA Islam Gumukmas adalah dengan ditetapkan peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan oleh siswa, maksudnya adalah siswa betul-betul dilatih sejak dini untuk selalu giat dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang ada di SMA Islam Gumukmas, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa betul-betul diharapkan melaksanakan semua yang menjadi kewajiban serta mempelajari dan mempratikkan setiap pengetahuan yang didapat pada waktu kegiatan pembelajaran.

[53] Masmudi, Gumukmas, *Wawancara*14 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan oleh siswa yaitu kedisiplinan itu baik dalam kehadiran siswa maupun dalam tingkah laku siswa sehingga dalam mendisiplinkan kelas, sekolah menggunakan *finger print*, sedangkan dalam mengawasi tingkah laku siswa, sekolah menggunakan CCTV.[54]

Menurut Ibu Tri Indranawati, S.Pd, selaku guru Bahasa Indonesia dan Wali kelas XII IPA:

> ‘’Tingkat kedisiplinan harus sesuai dengan kegiatan belajar mengajar, kedisiplinan yang ditekankan yaitu salah satunya kedisiplinan masuk dalam kelas dan melanggar peraturan sehingga dibutuhkan sesuatu yang dapat membantu tugas guru, maka dengan adanya *finger print* dan CCTV guru dapat fokus dalam mengelola kelas.” [55]

Salah satu tugas guru adalah bagaimana anak didiknya dapat berprestasi dalam belajarnya. Untuk dapat menwujudkan hal tersebut tentunya tidak mudah melakukannya. Banyak hal yang harus dilakukan oleh guru diantaranya dengan memberi motivasi kepada siswa, membangkitkan minat belajar siswa disekolah maupun dirumah. Tentunya peran orang tua dalam hal ini sangat mendukung untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sebagaimana Bapak Barizi Aly, Selaku Guru Aqidah Akhlak berkata, ketika ditanya tentang pentingnya sekolah memiliki tata tertib:

> ‘’sebagai guru selain memberikan materi pelajaran tetapi juga berperan dalam pembentukan siswa,karena dalam hal ini siswa sebelum memasuki lembaga sekolah khususnya di SMA Islam

[54] *Observas*i,18 Januari 2016.
[55] Tri Indranawati,Gumukmas, *Wawancara*, 20 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Gumukmas telah membawa berbagai masalah dari rumahnya. Adapun masalah tersebut merupakan bentuk kenakalan siswa berupa, usil didalam kelas dengan membuat kegaduhan sehingga temanya terganggu, mengambil barang tetapi tidak dikembalikan, tidak mengikuti pelajaran dan lain-lainnya. Apabila hal tersebut tidak ditetapkan sebagai pelanggaran maka proses belajar mengajar akan terganggu''[56]

Salah satu bentuk penghambat dalam menwujudkan hal tersebut salah satunya yaitu mendisiplinkan siswa untuk masuk sekolah. Saat siswa masuk sekolah maka siswa diwajibkan mengabsenkan diri merupakan sebagai tanda bukti bahwa seorang siswa itu hadir di sekolah, data kehadiran siswa juga digunakan sebagai pembanding prestasi seorang siswa.

Hal tersebut diungkapkan oleh Drs. H. M. Ishak, selaku Kepala Sekolah:

> "Salah satu yang menjadi pengevaluasiaan kepada siswa yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu kehadiran siswa, prestasi seorang siswa tergantung dari siswa itu sering mengikuti materi pelajaran ataupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga pihak sekolah berusaha untuk meningkatkan kedisiplinan siswa salah satunya siswa wajib mengabsen serta siswa yang tidak masuk harus izin dan memberi alasannya" [57]

Menurut Bapak Barizi Aly, selaku Guru Aqidah Akhlak berkata:

> "…sebelum pelajaran dimulai guru wajib untuk mengabsen siswa yang hadir ataupun yang terlambat sehingga dengan data kehadiran siswa itu dapat diketahui siswa yang aktif dan siswa yang tidak aktif, hal itu bisa dibuat pengevaluasian dengan cara melihat absensi. Pengevaluasian itu digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa." [58]

[56] Barizi Aly, Gumukmas, *Wawancara*, 22 Januari 2016.
[57] M. Ishak, Gumukmas, *Wawancara*, 11 Januari 2016.
[58] Barizi Aly, Gumukmas, *Wawancara*, 22 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Semua hal yang telah diungkapkan diatas, kedudukan *finger print* dalam mendisiplinkan kehadiran sangatlah diperlukan, agar proses belajar mengajar dapat menjadi kondusif sebagaimana bahwa kehadiran siswa untuk meningkatkan prestasi siswa itu sendiri apabila siswa selalu aktif dan disiplin dalam setiap kegiatan yang ada disekolah sehingga nantinya akan menjadi kebiasaan siswa ketika terjun ketengah-tengah masyarakat.

Adanya *finger print* tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa masuk sekolah yaitu dengan adanya perkembangan teknologi *finger print* maka siswa harus taati peraturan dan tata tertib yang harus dilakukan oleh siswa sesuai dengan hak dan kewajiban yang ia miliki. Tata tertib dijadikan sebagai peraturan tertulis dan siswa harus mematuhi serta melaksanakannya dengan baik.

Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Drs. Masmudi, selaku WAKA Kesiswaan adalah:

> ‘’…mengabsen kehadiran siswa merupakan salah satu yang harus taati peraturan dan tata tertib yang harus dilakukan oleh siswa sesuai dengan hak dan kewajiban yang ia miliki. Sehingga pihak sekolah berusaha untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui *finger print* sehingga guru dapat mengawasi siswa mengabsen harus mematuhi serta melaksanakannya dengan baik.” [59]

Pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran sangat penting terutama pada suatu lembaga pendidikan di SMA Islam Gumukmas pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari adanya medotelogi pembelajaran, memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, sehingga dapat memudahkan

[59] Masmudi, Gumukmas, *Wawancara*14 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

guru dan siswa dan yang tak kalah pentingnya adalah memberi motivasi kepada siswa sehingga menjadi semangat untuk belajar dan prestasi belajarnya meningkat.

Perkembangan teknologi yang dapat bermanfaat dalam aspek pendidikan, maka di SMA Islam Gumukmas memanfaatkan *finger print* sebagai alat untuk mendisiplinkan kehadiran siswa. Sehingga semua kegiatan siswa dapat diawasi oleh guru dan guru dapat lebih fokus kepada pengeloaan kelas.

Sebagaimana diungkapkan oleh Drs. H. M. Ishak, selaku Kepala sekolah dalam pemanfaatan *finger print*:

> "Pemanfaatan *finger print* merupakan hasil diskusi bersama dengan semua guru-guru SMA Islam Gumukmas dan semua sepakat bahwa penggunaan *finger print* sangat mudah, praktis dan cepat sehingga dapat bermanfaat bagi siswa dan guru. Dalam hal ini diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih mudah sehingga tercapai tujuan pendidikan."[60]

Menurut Ibu Tri Indranawati, S.Pd, selaku Guru Bahasa Indonesia dan Wali kelas XI IPA tentang *finger print*:

> ''sebagaiman kita ketahui bahwa sidik jari setiap orang berbeda sehingga secara otomatis siswa hanya perlu menempelkan jari jempolnya ke *finger print*, hal itu memudahkan siswa dan guru hanya perlu mengawasi proses pengabsean siswa" [61]

Hal tersebut didukung oleh Bapak Hari Subagyo, selaku Guru Bk:

> "sebagai tugas BK yang salah satunya memberi pengarahan dan nasehat maka dengan adanya *finger print* maka secara otomatis dapat

[60]M. Ishak, Gumukmas, *Wawancara*, 11 Januari 2016.
[61] Tri Indranawati,Gumukmas, *Wawancara*, 20 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> mengetahui siswa yang sering tidak masuk sekolah tanpa izin atau membolos, karena apabila ada siswa yang tidak masuk maka pihak keluarga siswa memberitahukan langsung kepada pihak sekolah tidak seperti biasanya yang kebanyakan siswa sering menitip absen karena membolos tanpa pengetahuan orang tua, sehingga guru BK tidak dapat memberikan pengarahan," [62]

Menurut Ibu Dra. Siti Romelah, selaku Guru SPI tentang *finger print* yaitu:

> "Dengan adanya *finger print* proses belajar mengajar akan mudah lebih karena guru langsung mengajar kemateri pembelajaran karena siswa sudah siap berada dikelas, serta siswa tetap fokus mendengarkan penjelasan guru karena tidak terganggu dengan siswa yang terlambat"[63]

Menurut salah satu siswa saat ditanya tentang manfaat *finger print* yaitu Nova Eka Anjarwati kelas XII IPA adalah:

> "….*finger print* sangat membantu siswa selain mengabsen secara otomatis tapi juga dapat mendisiplinkan siswa tepat waktu sehingga proses pembelajaran tidak perlu terganggu atau tertunda karena teman sekelas yang terlambat"[64]

Berdasarkan hasil wawncara tersebut maka SMA Islam Gumukmas berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan kehadirana siswa dengan menetapkan peraturan dan tata tertib dengan menggunakan *finger print*, maksudnya adalah agar supaya siswa selalu aktif dan disiplin dalam setiap kegiatan yang ada disekolah sehingga nantinya akan menjadi kebiasaan siswa ketika terjun ketengah-tengah masyarakat agar tepat waktu.

---

[62] Hari Subagyo, Gumukmas, *Wawancara*, 14 Januari 2016.
[63] Siti Romelah, Gumukmas, *Wawancara*, 20 Januari 2016.
[64] Nova Eka Anjarwati, Gumukmas, *Wawancara*, 25 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dalam proses penggunaan *finger print* di SMA Islam Gumukmas dalam pemanfaatan mendisiplinkan kehadiran siswa, maka dilakukan mulai dari masuk jam sekolah samapai jam pulang sekolah yaitu jam 06.30-07.30, batas keterlambatan 07.30-08.00 sehingga pada jam 08.01-12.29 pengabsenan tidak terekam sedangkan pada jam pulang yaitu 12.30-15.00 apabila tidak melakukan pengabsenan dengan *finger print* maka akan dianggap tidak masuk sekolah dan akan diberi peringatan bahkan hukuman. Selama pengabsenan dengan *finger print*, guru diwajibakan ikut serta dalam bagian pengawasan. Namun apabila siswa yang tidak melakukan pengabsenan *finger print* adalah siswa yang terlambat maka akan diabsen sebagai siswa yang melanggar tata tertib dan kemudian akan menerima hukuman seperti berrsih-bersih dan tidak dapat mengikuti mata pelajaran. Dalam mendisiplinkan kehadiran ini pihak sekolah bekerjasama dengan orangtua, berharap orangtua siswa dapat memberitahukan kepihak sekolah apabila anaknya tidak masuk sekolah beserta dengan alasannya agar pengabsenan dapat mengetahui siswa yang izin atau siswa yang melanggar sekolah.[65]

Berdasarkan hasil dokumentasi yang ada dilembaga sekolah bahwasannya adanya *finger print* karena minimnya kesadaran siswa untuk masuk sekolah dengan tertib sehingga banyaknya siswa yang terlambat dan jika tidak adanya bimbingan melalui *finger print* siswa dapat memanipulasi

[65] *Observasi*, 18 Januari 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pada absen manual. Sedangkan absensi manual dalam proses belajar mengajar kurang maksimal karena harus mengabsen siswa satu persatu dan kelas akan terganggu jika ada siswa yang terlambat.Bagi siswa yang terlambat akan dihukum dan tidak diperbolehkan masuk kelas sampai proses belajar mengajar berakhir.[66]

2. Pemanfaatan CCTV Sebagai Alat untuk Mendisiplinkan Tingkah Laku Siswa

Pendidikan juga merupakan pembentukan karakter seorang individu. Orang yang mempunyai karakter baik dalam bertingkah laku, baik kepada orang lain lingkungan maupun maupun pada diri sendiri adalah bukti keberhasilan pendidikan yang diperoleh oleh seorang individu.

Peranan guru selain sebagai pendidik juga berperan sebagai pembimbing, peran tersebut tidak dapat dipisahkan tertama dala proses yang berkaitan dengan membantu anak didik dalam rangka mencapai tujuan hidupnya serta dalam rangka merealisasikan tujuan tersebut.

Menurut Bapak Barizi Aly, selaku Guru Aqidah Akhlak dalam pentingnya mendidik tingkah laku siswa berkata:

> ”Sebagai pendidik yang tugas pokoknya adalah mengajarkan pengetahuan tentang agama, dia juga berperan sebagai pembimbing yakni dengan menrealisasikan serta mentrasformasikan nilai-nilai agama kedalam pribadi anak didik yang tekanan utamanya adalah mengubah sikap dan mental anak didik ke arah beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari”[67]

[66] *Dokumentasi*, 14 Januari 2016
[67] Barizi Aly, Gumukmas, *Wawancara*, 22 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Menurut Bapak M. Itqon, S.Pd.I, selaku guru Fiqh mengatakan bahwa:

> ‘’…pemberian materi pelajaran tidak cukup hanya berupa konsep materi saja, yang baik adalah materi dan praktek agar seimbang. Sehingga dengan praktek atau tahap evaluasi kita benar-benar bisa dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan siswa bisa menyalurkan kemampuan siswa kepada orang lain dilingkungan sekitar’’[68]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu siswa dapat menaati peraturan dan tata tertib yang harus dilakukan oleh siswa agar siswa dapat memberi petunjuk untuk acuan bagaimana siswa harus berbuat yang sesuai dengan hak dan kewajiban yang ia miliki. Sehingga siswa tahu mana yang seharusnya dilakukan dan mana yang dilarang. Tata tertib dijadikan sebagai peraturan tertulis dan siswa harus mematuhi serta melaksanakannya dengan baik.

Salah satu bentuk penghambat dalam menwujudkan hal tersebut salah satunya yaitu mendisiplinkan tingkah laku siswa. Dengan demikian upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dalam meningkatkan kedisiplinan tingkah laku siswa yaitu dengan adanya perkembangan teknologi pengawasan yang disebut sebagai CCTV maka siswa harus taati peraturan dan tata tertib yang harus dilakukan oleh siswa sesuai dengan hak dan kewajiban yang ia miliki. Tata tertib dijadikan sebagai peraturan tertulis dan siswa harus mematuhi serta melaksanakannya dengan baik berakhlaqul karimah.

[68] M. Itqon, Gumukmas, Wawancara, 22 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sebagaimana diungkapkan oleh Kepala sekolah Drs. H. M. Ishak tentang CCTV :

> "..sama seperti *finger print*, CCTV di manfaatkan dalam mendisiplinkan siswa yaitu siswa harus mematuhi peraturan atau tata tertib di SMA Islam Gumukmas, apabila terjadi pelanggaran maka siswa dapat langsung dipanggil untuk diberi nasehat ataupun diberi hukuman bahwa hal yang dilkukan meruapakan pelanggaran. Sama seperti tujuan pendidikan yaitu menjadikan siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mencetak manusia yang mengerti dan memahami nilai-nilai ajaran agama islam serta"[69]

Menurut Ibu Dra. Siti Romelah, selaku Guru SPI dalam pemanfaatan CCTV yaitu:

> "CCTV dapat memudahkan para guru untuk mengawasi tingkah laku siswa secara keseluruhan didalam ataupun diluar kelas contonya bertengkar dengan teman, menjaili temannya, mencuri barang teman,keluar gerbang sekolah, merusak fasilitas sekolah, ataupun merokok dan lain-lainnya, dengan CCTV ini pihak sekolah berusaha meningkatkan kedisiplinan tingkah laku dengan semaksimal mungkin" [70]

Pendapat tentang CCTV dari Bapak Hari Subagyo, selaku Guru Bk yaitu:

> "Sistem pengawasan CCTV dapat melacak kegiatan siswa dan memastikan mereka tidak melakukan kegiatan yang buruk baik diluar kelas maupun didalam kelas yang sedang diajarkannya serta mampu mengevaluasi pembelajaran guru serta sebagai seorang guru maka harus menasehati siswa untuk selalu terbiasa hidup disiplin dalam kehidupan sehari-hari"[71]

---

[69] M. Ishak, Gumukmas, *Wawancara*, 11 Januari 2016.
[70] Siti Romelah, Gumukmas, *Wawancara*, 20 Januari 2016.
[71] Hari Subagyo, Gumukmas, *Wawancara*, 14 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bapak Drs. Masmudi, selaku WAKA Kesiswaan berpendapat tentang CCTV adalah:

> "Sebelumnya dalam mengawasi kegiatan siswa dibutuhkan keliling-keliling sekolah baik saat istirahat atau jam pelajaran, pada saat istirahat siswa saling berinteraksi satu sama lain tidak seperti dikelas yang diawasi oleh guru yang sedang mengajar, sedangkan pada waktu jam pelajaran ada beberapa siswa yang masih bermain-main di luar kelas atau berniat keluar sekolah, pada saat ini sangat dimudahkan karena CCTV ada dibeberapa tempat sehingga semua tingkah laku siswa dapat diawasi secara menyeluruh"[72]

Menurut Bapak Barizi Aly, selaku Guru Aqidah Akhlak berkata tentang pemanfaatan CCTV yaitu:

> "Pengawasan melalui CCTV mempermudah untuk membimbing siswa dalam mengarahkan siswa. Kedisiplinan tingkah laku siswa sangat dibutuhkan dalam proses belajar, sebagaimana diketahui bahwa tidak semua siswa yang memasuki lembaga sekolah sudah berperilaku baik bahkan mudah berpengaruh berperilaku buruk."[73]

Semua hal yang telah diungkapkan diatas, kedudukan CCTV dalam mendisiplinkan tingkah laku sangatlah diperlukan, agar proses belajar mengajar dapat menjadi kondusif sebagaimana bahwa tingkah laku siswa untuk meningkatkan akhlak siswa itu sendiri.

Menurut penuturan salah satu siswa yaitu Ahmad Afandi kelas XII IPA:

> "saya sering terganggu dengan beberapa anak-anak yang sering jail, sehingga membuat kelas menjadi berisik, namun karena terdapat

[72] Masmudi, Gumukmas, *Wawancara*14 Januari 2016.
[73] Barizi Aly, Gumukmas, *Wawancara*, 22 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> CCTV didalam kelas maka kelas menjadi tenang sedangkan diluar kelas tidak ada saling berkelahi" [74]

Proses penggunaan CCTV, guru sebagai pendidik harus bisa mengoreksi siswa dalam berbagai segi, sebagaimana menurut Bapak M. Itqon, S.Pd.I, selaku guru Fiqh mengatakan bahwa:

> ''Guru sebagai pengelola kelas harus mampu menata kelas, baik dalam penataan ruangan maupun dalam penataan siswa dalam mengikuti mata pelajaran yang dibimbingnya agar dapat terlaksana secara efektif dan membuahkan hasil yang akan dicapai dalam proses kegiatan belajar mengajar" [75]

Data diatas dapat dijelaskan bahwa guru sebagi pendidik dalam hal mengelola kelas sangat berperan karena hal ini berkaitan erat dengan hasil yang akan dicapai dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena dalam kegiatan ini gurulah yang mendidik, sedangkan CCTV hanya sebagai alat memudahkan guru mendidik siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pemanfaatan CCTV dalam mendisiplinkan tingkah laku siswa, maka dalam penggunaannya yaitu CCTV akan dinyalakan pada saat jam masuk sekolah dimulai yaitu jam 06.30 sampai 12.30 yaitu pada pulang sekolah dengan begitu maka CCTV menyambung kemonitor yang ada diruangan guru, sehingga guru dapat memantau siswa-siswi yang ada dilingkungan sekolah diantaranya yaitu dipintu gerbang depan sekolah, dipintu gerbang belakang sekolah, ditoilet, dikantin dan terutama di setiap kelas. Apabila ada siswa yang melanggar

[74] Ahmad Afandi, Gumukmas, *Wawancara*, 25 Januari 2016.
[75] M. Itqon, Gumukmas, *Wawancara*, 22 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

maka pengawas CCTV dapat langsung memanggil siswa tersebut keruang guru. Kepada guru BP dapat memberi nasehat, peringatan maupun hukuman yang sesuai dengan apa yang dilakukan oleh siswa tersebut.[76]

Lembaga SMA Islam Gumukmas berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan menetapkan peraturan dan tata tertib. Maksudnya adalah agar supaya siswa selalu aktif dan disiplin dalam setiap kegiatan yang ada disekolah sehingga nantinya akan menjadi kebiasaan siswa ketika terjun ketengah-tengah masyarakat. Selain itu dalam perkembangan teknologi yang dapat bermanfaat dalam aspek pendidikan maka di SMA Islam Gumukmas memanfaatkan *finger print* sebagai alat untuk mendisiplinkan kehadiran siswa dan CCTV sebagai alat untuk mendisiplinkan tingkah laku siswa. sehingga semua kegiatan siswa dapat diawasi oleh guru dan guru dapat lebih fokus kepada pengeloaan kelas.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang ada di lembaga sekolah bahwasanya adanya CCTV karena untuk menghindari kenakalan remaja seperti siswa sering membolos masuk kelas dan keluar sekolah tanpa izin. Sedangkan dalam tingkah laku,lembaga sekolah berharap siswa dapat bertingkah laku yang sopan baik dalam bergaul kepada guru,teman maupun disiplin dalam menaati tata tertib sekolah. [77]

C. Pembahasan Temuan

Dibagian ini akan dibahas tentang temuan-temuan peneliti pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk mendisiplinkan siswa di SMA

[76] *Observasi*, 18 Januari 2016.
[77] Wawancara, 14 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Islam Gumukmas-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 yang mencakup beberapa hal, yaitu tentang pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk mendisiplinkan siswa di SMA Islam Gumukmas-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 .

Pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk mendisiplinkan siswa peneliti memperoleh data dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi. Data yang diperoleh bukan berupa angka akan tetapi berupa argumentasi dan dokumentasi.Data yang didapat dari hasil argumentasi yaitu informasi yang diperoleh darikepala sekolah, guru, dan peserta didik di SMA Islam Gumukmas, serta data yang diperoleh dari observasi (pangamatan) dilakukan dilapangan. Sedangkan untuk dokumentasi, peneliti memperoleh data interaksi guru dan peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan dalam memanfaatan teknologi antara lain foto-foto dan didokumentasikan.

1. Pemanfaatan Teknologi *Finger Print* sebagai Alat untuk Mendisiplinkan Kehadiran Siswa di SMA Islam Gumukmas-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Pemanfaatan Teknologi CCTV sebagai Alat untuk Mendisiplinkan Tingkah Laku Siswa di SMA Islam Gumukmas-Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Adapun temuan-temuan yang didapat dari penelitian tersebut antara lain:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Pemanfaatan *Finger Print* Sebagai Alat Untuk Mendisiplinkan Kehadiran Siswa

Berdasarkan uraian penyajian data diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *finger print* sebagai alat untuk mendiplinkan kehadiran siswa di SMA Islam Gumukmas adalah cukup baik karena dari pengertian teknologi finger print itu sendiri yaitu *Finger print* sendiri di sebut sebagai alat yang dapat mendeteksi susunan kontur sidik jari dari si pemilik tangan. Absensi dengan menggunakan *finger print* ini berangkat dari fakta bahwa sidik jari dari setiap orang adalah berbeda-beda dan tidak ada yang sama meskipun mereka kembar.

Manfaat-manfaatannya *finger print* yaitu mudah, praktis dan cepat bagi siswa untuk mengabsen serta tidak data tidak dapat dimanipulasi seperti absensi manual.

Pemanfaatan *finger print* dalam mendisiplinkan kehadiran siswa, Arymurty mengemukakan seperti yang dikutip dalam Hasil Studi Kasus Politeknik Negeri Bandung tentang Aplikasi Pencatatan dan Informasi Kehadiran Mahasiswa Dengan Sensor Sidik Jari dan SMS Gateway, bahwa sidik jari memiliki beberapa sifat atau karakteristik, diantaranya adalah *parennial nature, immutability, dan individuality. Parennial nature* yaitu gugatan-gugatan pada sidik jari yang melekat pada manusia seumur hidup. *Immutability* yang berarti bahwa sidik jari seseorang tak akan berubah kecuali sebuah kondisi yaitu terjadi kecelekaan yang serius sehingga mengubah pola sidik jari yang ada. Dan *individuality* yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berarti bahwa keunikan sidik jari merupakan *originality* pemiliknya yang tak mungkin sama dengan siapapun dimuka bumi ini sekalipun pada seseorang yang kembar indentik. Hal tersebut juga menjadi faktor yang mejadikan *finger print* sebagai teknologi yang paling banyak dipakai sebagai alat pecatat kehadiran baik diperusahaan maupun disekolah.[78]

Pemanfaatan *finger print* sebagai alat untuk mendisiplinkan kehadiran siswa adalah untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran misalnya pada waktu pelajaran dimulai tidak ada peserta didik yang terlambat sehingga perhatian peserta didik tidak fokus pada materi pelajaran. Hal ini terjadi karena biasanya guru mengajar ada siswa yang menganggu datang kekelas saat pelajaran dimulai karena terlambat sehingga peserta didik merasa proses belajar mereka terganggu serta peserta didik yang telambat dapat ketinggalan pelajaran. Sedangkan di SMA Islam Gumukmas bagi siswa yang terlambat datang kesekolah tidak boleh mengikuti pelajaran, diberi nasehat atau dikenakan hukuman.

Hukuman yang dilakukan agar siswa dapat bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Tanggung jawab itu sendiri adalah adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.[79]

[78] http://fingerprint.co.id,com, 11 Maret 2016.
[79] Heri Gunawan, Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi (Bandung: Albeta, 2012), 20.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Ketersediaan *finger print* di SMA Islam Gumukmas sangatlah terbatas dan sederhana, sehingga dari keterbatasan ini saat siswa absen untuk pulang sekolah harus mengantri dengan semua teman-teman sekolah lainnya, selain hal itu juga menuntut keterampilan guru dalam mengawasi proses pengabsenan menggunakan *finger print*. Walaupun sederhana namun yang paling penting adalah bagaimana siswa dapat mengabsenkan diri secara tertib. Guru juga berusaha untuk mendukung dengan cara mengawasi peserta didik dalam mendisiplinkan kehadiran dengan *finger print* dan motivasi peserta didik dengan cara memberikan arahan atau nasehat-nasehat sebelum memulai pelajaran didalam kelas.

Perkembangan pemanfaatan teknologi *finger print* sebagai alat untuk mendiplinkan kehadiran siswa dalam proses belajar mengajar pendidikan sangat dianjurkan oleh kepala sekolah tetapi dalam proses pengawasan dan pengarahan dilakukan oleh semua guru.[80]

Pelaksanaan finger print di awali saat masuk sekolah, guru menyalakan alat *finger print* kemudian mengawasi saat-saat siswa melakukan absensi dengan *finger print*. Setelah jam sekolah masuk maka alat *finger print* dimatikan, sehingga peseta didik yang telat tidak dapat mengabsenkan diri meskipun dapat memasuki sekolah. Peserta didik yang terlambat mendapatkan peringatan kemudian hukuman.

Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *finjer print* sebagai alat untuk mendiplinkan kehadiran siswa di SMA Islam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Gumukmas cukup baik karena adanya kerjasama guru sehingga dapat memudahkan guru mengabsenkan peserta didik dan juga mudah mengarahkan kedisiplinan kehadiran siswa.

Guru harus bisa menumbuhkan minat peserta didik. Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dalam hal ini peran atau sikap guru juga berpengaruh penting bagi peserta didik dengan sikap yang baik dan memberikan contoh-contoh realita yang ada dilingkungan sekitar, dalam proses pembelajaran akan memberikan motivasi pada peserta didik secara tidak langsung dan dapat menumbuhkan minat mengikuti pembelajaran.

2. *Pemanfaatan* CCTV Sebagai Alat untuk Mendisiplinkan Tingkah Laku Siswa

Berdasarkan uraian penyajian data tentang CCTV, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan CCTV sebagai alat untuk mendiplinkan tingkah laku siswa di SMA Islam Gumukmas adalah cukup baik karena CCTV memiliki tujuan untuk memantau situasi dan kondisi suatu tempat, sehingga dapat mencegah terjadinya kejahatan atau dapat dijadikan barang bukti dari tindakan kejahatan yang telah terjadi.

Adanya CCTV maka akan tercipta lngkungan yang aman dan tertib serta mengajarkan peserta didik untuk berakhlak muliamMenjaga tingkah laku, seperti berperilaku baik dan terpuji, menghormati guru, menghargai teman, mendengarkan perintah guru, mematuhi peraturan sekolah, dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan kehidupan di dalam sekolah.

Hal tersebut dilakukan secara berurut dan tanggungjawab dari pihak sekolah agar proses kegiatan belajar dapat berlangsung. Sehingga segala aktivitas pembelajaran dapat dipantau langsung melalui pemnfaatan closed circuit television (CCTV) sebagai alat bantu kegiatan pengawasan diyakini akan memberikan kontribusi pada kegiatan pengawasan, termasuk terhadap motivasi kerja guru. Pengapdosian Teknologi dalam lingkungan pendidikan diyakini mampu meningkatkan kualitas kegiatan pendidikan yang dilakukan.

Pemanfaatan CCTV sebagai alat untuk mendiplinkan tingkah laku siswa adalah untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran misalnya pada waktu pelajaran dimulai tidak ada peserta didik yang ramai atau siswa yang berlaku tidak sopan seperti tidak menghormati guru yang sedang mengajar, duduk tidak sopan sehingga perhatian peserta didik tidak fokus pada materi pelajaran.

Hal ini terjadi karena biasanya guru mengajar ada siswa yang melakukan hal-hal seperti ramai, menganggu teman, berlaku tidak sopan kepada guru maka dapat menganggu teman-temannya yang juga mengikuti pelajaran sehingga peserta didik merasa proses belajar mereka terganggu. Dalam pengertian ini maka siswa membutuhkan konsentrasi tanpa adanya gangguan dari lingkungan sekitar. Konsentarasi adalah adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar maka konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.[81]

Menyalakan layar monitor sehingga aktitas siswa mulai dari masuk sekolah sampai keluar sekolah selalu dipantau. Dalam pengawasan tersebut dapat dilakukan oleh pengawas atau pemanfaatan CCTV sebagai alat untuk mendisiplinkan tingkah laku siswa dapat dilaksakan pada jam masuk sekolah, guru BK sendiri atau guru dapat ikut serta mengawasi.

Proses mendisiplinkan siswa dengan menggunakan CCTV, guru bekerjasama untuk ikut mengawasi dan memberi nasehat karena dalam membina siswa untuk berlaku baik merupakan perintah dalam Ajaran Islam. Oleh karena itu dalam kaitannya dengan memeliharaan dan pengasuhan anak ini, ajaran islam yang tertulis di ayat Al-qur'an, Hadits, maupun hasil ijtihad para ulama telah menjelaskan tentang anak, maupun pasca kelahirannya. Allah Swt memandang bahwa anak merupakan perhiasan dunia, hal ini sebagaimana ditegaskan dalam al-Alqur'an surat al-Kahfi ayat 46:

ٱلْمَالُ وَٱلْبَنُونَ زِينَةُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۖ وَٱلْبَٰقِيَٰتُ ٱلصَّٰلِحَٰتُ خَيْرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya: *harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik*

[81] Baharuddin, Teori Belajar dan Pembelajaran (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 61.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. [82]

Adapun faktor penghambat dalam pemanfaatan CCTV sebagai alat untuk mendiplinkan tingkah laku siswa di SMA Islam Gumukmas, guru itu sendiri memberikan kedisiplinan kepada peserta didik sudah dilakukan sepenuhnya tetapi terkadang guru belum menerapkannya secara maksimal mungkin keutamaan yang pertama guru yang menjadi contoh oleh peserta didik jadi guru harus memberikan sikap yang baik.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi CCTV sebagai alat untuk mendiplinkan tingkah laku siswa di SMA Islam Gumukmas cukup baik karena adanya kerjasama guru sera sarana dan prasarana cukup memadai dimana CCTV dipasang di tiap sudut-sudut sekolah yaitu: pintu gerbang depan, pintu gerbang belakang, kantin, kamar mandi dan setiap kelas.[83]

Pembahasaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa CCTV sangat bermanfaat dalam mengatasi masalah dalam pendidikan. Karena, CCTV yang termasuk Medium televisi tidak diciptakan khusus untuk keperluan pendidikan, melainkan diusahakan pemanfaatannya dalam pendidikan. Sebagai medium komunikasi CCTV mampu merangsang indra kita dengan menampilkan suara, gambar dan gerakan secara

[82] Fuadatul Huroniyah, Pola Asuh Islami (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 128.
[83] *Observasi*, 28 Januari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bersamaan. Berbagai macam kemampuan ini yang dinilai sangat potensial untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan.[84]

IAIN JEMBER

[84] Yusufhadi Miarso, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2007), 415.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id